

## PENTINGNYA ANALISIS KEUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INFESTASI

Iin Maryam Lestusen<sup>1\*</sup>, Kalasina Wutres<sup>2</sup>, Rino NavalinoTuarissa<sup>3</sup>,  
Febrian Andrity Pinontoan<sup>4</sup>, Farid Kahaela<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pattimura  
Email : [iin.lestusen@gmail.com](mailto:iin.lestusen@gmail.com)\*

### Abstrak

Laporan keuangan analisis adalah proses memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Proses ini melibatkan analisis data yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, untuk memahami kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Pentingnya analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi analisis laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi karena membantu investor untuk menilai risiko dan potensi pengembalian investasi. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas, membayar hutangnya, dan meningkatkan keuntungannya. Informasi ini sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

### Abstract

Financial report analysis is the process of examining and evaluating financial reports to make sound business decisions. This process involves analyzing data presented in financial reports, such as balance sheets, income statements, and cash flow statements, to understand a company's financial health and performance. The importance of financial statement analysis in making investment decisions financial statement analysis is very important for making investment decisions because it helps investors to assess the risks and potential returns of investments. With Analyzing financial statements, investors can determine a company's ability to generate cash flow, pay down its debt, and increase its profits. This information is very important to make the right investment decision

### Info Artikel

Diajukan: 9-7-2023  
Diterima: 27-8-2023  
Diterbitkan : 25-9-2023

### Kata kunci:

Keuangan; Keputusan  
Infestasi.

### Keywords:

Finance; Infestation  
Decision.

### Cara mensitasi artikel:

Lestusen, I.M., Wutres, K., Tuarissa, R.N., Pinontoan, F.A., & Kahaela, F. (2023). Pentingnya Analisis Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Infestasi. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 1(2), 94-101. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

## PENDAHULUAN

Untuk mengambil keputusan keuangan kita perlu memperoleh informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Pihak yang memerlukan laporan keuangan perusahaan bukan hanya manajer keuangan saja, beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan

perusahaan, antara lain calon investor dan kreditor. Kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka semua membutuhkan informasi dari perusahaan. Para pemakai laporan keuangan dari luar perusahaan ini memerlukan informasi keuangan sebagai dasar pembuatan keputusan.

Laporan keuangan memang menyajikan data historis, tetapi profitabilitas di masa lalu yang dapat digunakan sebagai indikator profitabilitas di masa yang akan datang, yang dapat dipakai oleh calon investor untuk mengambil keputusan apakah mereka melakukan investasi di perusahaan tersebut atau di perusahaan lain. Bagi kreditor mereka lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek atau jangka panjang, di samping faktor keuntungan yang diperkirakan akan mampu diperoleh perusahaan. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laporan laba-rugi di dalamnya tercantum laba-rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut, merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi karena membantu investor untuk menilai risiko dan potensi pengembalian investasi. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas, membayar hutangnya, dan meningkatkan keuntungannya. Informasi ini sangat penting untuk membuat

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu laporan yang diproksikan dengan jangka waktu laporan keuangan, variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari keefektifan komite audit dan profitabilitas. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A . Analisis Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, opini adalah pendapat; pikiran; pendirian. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan

laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. (Syaharman, 2021).

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Opini laporan keuangan merupakan acuan para investor untuk berinvestasi, dimana jika laporan keuangan suatu perusahaan mendapatkan opini wajar dengan pengecualian, hal ini merupakan sebuah pertanda buruk bagi pengguna laporan keuangan (McLelland & Giroux, 2000).

Mengadakan interpretasi atau analisis keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk dapat mengetahui perkembangan finansial perusahaan. Analisis laporan keuangan akan sangat membantu bagi manajer untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam perusahaannya. Bagi kreditur interpretasi laporan keuangan sangat penting terutama dalam mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan. Dalam menilai prestasi dan kondisi suatu perusahaan, seorang analisis memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Rasio adalah alat yang dinyatakan dalam aritmathical terms yang dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua data keuangan (Riyanto, 1998:329).

Analisis dan penafsiran berbagai rasio keuangan akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan daripada analisis hanya terhadap data keuangan saja. Pada umumnya digunakan dua cara untuk menafsirkan rasio keuangan (Husnan, 1992:200-201): Analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio di masa lalu dan yang diharapkan di masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan yang lain yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya, atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

## **B. Investasi**

Salah satu cara untuk mengantisipasi kejadian di masa yang akan datang adalah melakukan penyimpanan atau penanaman modal dalam bentuk investasi. Investasi dapat meliputi berbagai aktivitas dan mempunyai lingkup yang sangat luas, seperti membeli emas, menyimpan uang di bank, membeli tanah, saham, obligasi bahkan pendidikan, dalam fungsi pembelanjaan, yaitu keputusan mengenai pemenuhan dana, keputusan mengenai dividen dan keputusan mengenai investasi. Karena alasan utama dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau pengembalian dana. Keputusan mengenai investasi akan berpengaruh terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya. Yang menjadi aspek utama dalam jenis keputusan ini adalah pengalokasian dana pada berbagai usul investasi yang manfaatnya baru dirasakan di waktu yang akan datang.

Dengan demikian keputusan investasi ini akan menentukan keseluruhan jumlah aktiva yang ada pada perusahaan, komposisi dari aktiva-aktiva tersebut beserta tingkat risikonya. Di dalam buku Adi Setiawan Marsis (2013:8) menjelaskan pengertian investasi menurut Sunariyah (2003:4), adalah: "Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau beberapa aktiva yang dimiliki dan biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan harap

akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, atau bisa dibidang sebagai tabungan masa depan. Adapun jenis-jenis investasi investasi dalam arti luas dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

- a) *Direct Investment* (investasi langsung) Adalah suatu kepemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu institusi atau suatu perusahaan yang secara resmi telah go public dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa dividen on capital gain. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual- belikan.
- b) *Indirect Investment* (investasi tidak langsung) Adalah suatu kepemilikan surat-surat berhargayang diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi. Investasi tidak langsung dilakukan dengan pembeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi.

### C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Berinvestasi

Dalam suatu proyek investasi umumnya memerlukan dana yang sangat besar dan akan mempengaruhi proses investasi dalam jangka panjang. Pemilihan investasi baik di pasar modal tergantung pada beberapa faktor yang 8 mempengaruhi investor dalam memilih kesempatan investasinya. Menurut Adi S. Marsis (2013:11), ada hal yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi, diantaranya:

#### 1. Financial Assets

Tujuan investasi investasi dalam melakukan apapun, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Begitupun dengan investasi. Investor harus menentukan tujuan yang ingin dicapai. Kenali Karakter Umumnya karakter investor terdiri atas tiga karakter, pengambil resiko (*risktaker*), penghindar resiko (*risk avoider*), dan netral. Pelajari Keuangan (modal) Modal merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki seorang investor. Jenis investasi yang dipilih Untuk memilih jenis investasi, investor perlu membuat rencana tentang pengeluaran jangka waktu investasi pendek, menengah, dan panjang. Keuntungan dan resiko Besar kecilnya keuntungan dari hasil investasi tergantung dari besar kecilnya tujuan dan kemampuan seseorang untuk mewujudkannya dan harus ada keselarasan antara keuntungan dan kemampuan yang dimiliki dalam menentukan tujuan. Evaluasi kinerja keuangan Memilih satu jenis investasi berdasarkan keuntungan yang tinggi Lakukan diverifikasi Salah satu untuk mencapai tingkat keuntungan yang baik secara konsisten adalah diverifikasi atau berinvestasi pada lebih dari satu investasi.

#### 2. Non Financial Assets

Investasi jangka panjang Hal ini menjadi sumber utama untuk memperoleh kekayaan. Tenaga kerja keluarga Tenaga kerja anggota keluarga sering menjadi alasan utama oleh beberapa investor untuk memperoleh tenaga kerja tetap. Pajak penjualan Investor perlu memperhitungkan besar kecilnya pajak yang harus ditanggung, diantaranya untuk pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan atau bangunan (BPHTB), dan pajak penghasilan (PPh).

Pendapatan tambahan Pendapatan tambahan bisa kita peroleh dari luar investasi kita, misal melakukan investasi di bidang property menjadi sumber pendapatan tambahan. Pemecahan masalah dengan berinvestasi Pemecahan masalah dalam hal ini adalah untuk meningkatkan tingkat kehidupan keluarga, salah satunya dengan cara

melakukan investasi dalam jenis apapun sesuai kemampuan dan modal yang kita miliki.

### C. Teori Keputusan Investasi

Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali kita dituntut untuk mengambil suatu keputusan dimana cara mengambil keputusan tersebut dapat berbeda-beda. Sedangkan dalam bisnis, kita selalu dihadapkan pada berbagai persoalan yang memerlukan keputusan yang tepat dan cepat. Dalam kegiatan bisnis setiap permasalahan akan berdampak ekonomis, yaitu keuntungan atau kerugian. Apabila kita salah dalam membuat keputusan, maka belum tentu kita sendiri yang merasakan akibatnya, melainkan orang lain juga dapat turut menanggung akibatnya. Secara sederhana pengambilan keputusan (decision making) berarti, suatu proses memilih alternatif tertentu dari beberapa alternatif yang ada, mengambil keputusan adalah suatu proses dalam memilih antara berbagai macam cara untuk melaksanakan sesuatu. Agar dapat mengambil keputusan yang efektif, maka pelaku bisnis harus mencari dan mengumpulkan informasi sehingga dalam pengambilan keputusan dapat di hasilkan tingkat pengambilan yang tinggi.

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan menurut Siegel (2000) berhubungan dengan proses berpikir, mengelola, dan pemecahan masalah. Pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses memilih diantara berbagai alternatif tindakan sekarang yang akan berpengaruh di masa depan. Proses pengambilan keputusan dipengaruhi tingkat pengalaman yang dimiliki individu. Teori keputusan diawali dengan suatu pemahaman tentang bagaimana individu membuat keputusan yang rasional di bawah kondisi uncertainty (ketidakpastian). Teori keputusan tersebut relevan dengan akuntansi karena laporan keuangan memberikan informasi tambahan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan (Scott, 2011). Informasi yang relevan didefinisikan sebagai informasi yang mempunyai kapasitas untuk mempengaruhi keyakinan investor mengenai future returns (tingkat pengembalian di masa depan), atau suatu informasi yang memiliki nilai bagi keputusan investor.

Oleh karena itu, informasi tersebut seharusnya di release secara tepat waktu. Informasi yang reliable, ialah informasi yang menyajikan kebenaran atau informasi yang disajikan dengan benar, bahwa informasi tersebut harus tepat waktu dan bebas dari bias (Scott, 2011). akuntan mengadopsi teori keputusan yang usefulness atas laporan keuangan sebagai reaksi dari proses pentingnya manfaat informasi laporan keuangan (akuntansi) yang diperlukan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Konsep individu yang rasional dalam teori keputusan secara sederhana dimaksudkan bahwa dalam membuat suatu keputusan individu tersebut memilih tindakan yang menghasilkan expected utility yang paling tinggi. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa individu yang rasional akan mencari informasi tambahan yang relevan dengan keputusan yang akan diambilnya (Scott, 2011).

### D. Pengambilan Keputusan Investasi

Gitman dan Joehnk (2005) menjelaskan bahwa investasi adalah suatu keputusan dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan

pendapatan positif dan menjaga atau meningkatkan nilainya. Sejalan dengan Gitman dan Joehnk (2005), Puspitaningtyas dan Kurniawan (2012) menyatakan investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan.

Keputusan investasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesempatan investasi dan informasi yang diperoleh, karena semakin besar kesempatan investasi yang menguntungkan maka investasi yang dilakukan akan semakin besar, dalam hal ini manajer berusaha mengambil peluang-peluang tersebut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Hidayat, 2010).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan, tentunya yang lebih baik dan meningkat daripada masa sekarang.

#### **E. Keputusan Investasi Dan Informasi Akuntansi**

Keputusan investor sekarang cenderung mempengaruhi peristiwa masa depan. Keputusan tersebut mungkin mempengaruhi satu peristiwa di masa depan atau bahkan mempengaruhi semua peristiwa di masa depan. Oleh karena itu, seorang investor harus dapat secara tepat mengambil suatu keputusan investasi yang rasional berdasarkan informasi akuntansi yang tersedia. Investasi didefinisikan sebagai komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Bodie, Kane, Marcus, 2005).

Penelitian akuntansi berdasarkan pasar empiris bermaksud mencari bukti relevansi nilai informasi akuntansi melalui analisis hubungan antara informasi akuntansi dengan bermacam variabel pasar (Easton, 1999). Untuk meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi, akuntan harus meningkatkan perhatiannya dalam hal pemahaman peran informasi akuntansi dalam proses keputusan investasi.

Bushman and Smith (2001) juga menjelaskan peranan informasi akuntansi keuangan dalam memfasilitasi penilaian dan keputusan dari investor yang tercermin dalam perilaku harga saham dan pengembalian, volume trading, atau karakteristik pasar modal lainnya. Selain itu, informasi akuntansi keuangan memiliki banyak potensi. Sebuah pemahaman yang mendalam tentang koneksi ekonomi di berbagai peran yang dimainkan oleh informasi akuntansi diperlukan untuk evaluasi lengkap rezim alternatif pelaporan keuangan. Informasi akuntansi mampu memberikan beberapa perubahan sehingga masalah dan kesempatan dapat diakui dan didefinisikan (Siegel, 2000).

Gooding (1975) memberikan metode penelitian empiris mengenai perilaku keputusan investor yang diawali dengan menghitung persepsi investor atas perbedaan aset. Investor akan memilih aset yang sesuai dengan *expected risk* dan *return* (tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan). Pertimbangan atas memilih aset tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Investor harus menerima perbedaan aset sedikitnya space risiko dan return.
2. Investor melakukan evaluasi berdasarkan judgmentnya.

Bowman (1979) memberikan dasar teoritis bagi penelitian empiris ke dalam hubungan risiko dengan variabel keuangan (akuntansi) bahwa secara teoritis terdapat hubungan antara risiko sistematis dengan variabel leverage dan accounting beta perusahaan. Hamada (1972) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal perusahaan dengan risiko sistematis saham biasa perusahaan, bahwa risiko sistematis atas saham biasa seharusnya secara positif dihubungkan dengan leverage perusahaan. Beta saham dapat dihitung dengan teknik estimasi berdasarkan data historis. Sejalan dengan hal tersebut, Elton dan Gruber (1994) menjelaskan bahwa bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa beta historis mampu menyediakan informasi tentang beta masa depan.

Ball and Brown (1969) juga menjelaskan bahwa perubahan signifikansi atas analisis hubungan antara beta akuntansi dan beta pasar sebagai ukuran dari risiko suatu perusahaan. Ball and Brown mengevaluasi kemampuan akuntansi untuk menyampaikan informasi mengenai risiko suatu perusahaan terhadap partisipan pasar. Hasil penelitian tentang persepsi risiko analisis keuangan dan kegunaan data akuntansi dan pasar memberikan bukti substansial bahwa data akuntansi dan keuangan yang tersedia secara publik menyampaikan informasi relevan untuk penilaian risiko sekuritas (Mear and Firth, 1988).

Sejalan dengan penelitian Ball and Brown tersebut, Gumanti dan Ariyanto (2005) menguji apakah beta akuntansi dapat bertindak sebagai proxy untuk ex ante uncertainty dalam menentukan IPO. Beta merupakan risiko sistematis atas saham suatu perusahaan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa beta akuntansi dapat digunakan sebagai ukuran ex ante atas risiko masuknya perusahaan ke dalam pasar IPO.

Berdasarkan peneliti-peneliti (Bowman, Hamada, Gumanti dan Ariyanto, Mear dan Firth) di atas, menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap risiko sistematis perusahaan. Menurut teori investasi, risiko sistematis yang merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi, seharusnya dipengaruhi oleh faktor-faktor eskternal perusahaan (Bodie, Kane, Marcus, 2005). Hal ini memberikan gambaran tentang pentingnya informasi akuntansi bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

## **KESIMPULAN**

Analisis laporan keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi dengan memberikan informasi berharga kepada investor tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Ada beberapa aplikasi analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, antara lain analisis likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi, dan integrasi laporan keuangan. Bagian Konsep Analisis Laporan Keuangan harus memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang laporan keuangan serta alat dan teknik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Ini juga harus memberikan definisi dan contoh untuk membantu pembaca memahami konsep yang sedang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ball, R. & P. Brown. 1968. An Empirical Analysis of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*. Vol 6, pp. 159-178.
- Bodie, Kane, & Marcus. 2005. *Investment*. 6th edition. McGraw-Hill Companies, Inc. Easton, P. D. 1999. Security Return And The Value Relevance of Accounting Data:
- Bowman. 1979. The Theoretical Relationship Between Systematic Risk and Financial Accounting Variables. *Journal and Economics*. Vol. 36 No. 3.
- Busman, R. M., and A. J. Smith. 2001. Financial Accounting Information and Corporate Governance. *Journal of Accounting And Economics*. Vol 32: 237-333  
Commentary. American Accounting Association, *Accounting Horizons*. VOL. 13
- Gitman, Lawrence J & Michael D. Joehnk. 2005. *Fundamental of Investing*. 9th edition, Pearson.
- Gooding, A. E. 1975. Quantification of Investor Perceptions Of Common Stock: Risk and Return Dimensions. *The Journal of Finance*. Vol. 20 No. 5.
- Hidayat, Riskin. 2010. Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan Perbankan*.
- Marsis, Setiawan A. 2013. *Rahasia Terbesar Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Second Hope No. 4, pp. 339-412
- Riyanto, Bambang (1998), *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta BPFEReilly, Frank., and Brown, Keith C (2000), *Investmen Analysis and Portofolio Managenet*.
- Siegel & Marconi. 2000. *Behavioral Accounting*. South-Western Publishing Co. Scott, W.R. 2011. *Financial Accounting Theory*, 6th Edition, Prentice Hall. Sixth Edition, The Dryden Press
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana . *Jurnal Institut Politeknik Ganesha Medan* , 283-294.